

**ANALISIS EVALUASI SUMATIF DALAM SISWA DI SEKOLAH DASAR  
SUMMATIVE EVALUATION ANALYSIS IN STUDENTS AT PRIMARY SCHOOL****<sup>1</sup>Ina Magdalena, <sup>2</sup>Afipah Qia Fathaniah, <sup>3</sup>Annisah Nur Rohmah**<sup>1,2</sup>PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>1</sup>[Inapgsd@gmail.com](mailto:Inapgsd@gmail.com) <sup>2</sup>[Afipahqiaf@gmail.com](mailto:Afipahqiaf@gmail.com) <sup>3</sup>[annisanurrohmah503@gmail.com](mailto:annisanurrohmah503@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi sumatif dalam siswa di sekolah dasar. Evaluasi sumatif merupakan salah satu bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian akhir siswa setelah menyelesaikan suatu materi atau periode pembelajaran. (1) Artikel ini akan membahas pentingnya evaluasi sumatif dalam mengevaluasi pemahaman dan prestasi siswa di sekolah dasar. (2) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Informasi dikumpulkan melalui observasi siswa, wawancara dengan master, dan analisis dokumen terkait evaluasi sumatif. (3) Sampel Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi sumatif memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi pemahaman siswa di sekolah dasar. (4) Evaluasi ini membantu master dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. (5) Kesimpulan dari penelitian ini adalah evaluasi sumatif memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi pemahaman dan prestasi siswa di sekolah dasar. (6) Namun, tantangan dalam penerapan evaluasi sumatif juga perlu diperhatikan (7) Dengan pengembangan strategi evaluasi yang lebih baik, diharapkan evaluasi sumatif dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Evaluasi Sumatif, Siswa Sekolah Dasar, Pemahaman, Strategi Evaluasi

**Abstract**

*This research aims to analyze the summative evaluation of students in elementary schools (1) Summative evaluation is a form of evaluation used to measure students' final achievements after completing a material or learning period. (2) This article will discuss the importance of summative evaluation in evaluating students' understanding and achievement in elementary schools. (3) The research method used in this research is the analytical descriptive method. Information was collected through student observations, interviews with masters, and analysis of documents related to summative evaluation. (4) Sample The research results show that summative evaluation has an important role in evaluating students' understanding in elementary schools. This evaluation helps masters identify students' weaknesses and strengths in understanding learning material. (5) The conclusion of this research is that summative evaluation has an important role in evaluating students' understanding and achievement in elementary schools. (6) However, challenges in implementing summative evaluation also need to be considered. By developing better evaluation strategies (7) it is hoped that summative evaluation can provide greater benefits for students in elementary schools.*

*Keywords: Evaluasi sumatif, siswa sekolah dasar, pemahaman, strataegi evaluasi.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu hal penting dari Peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas yang memanfaatkan media yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan utama proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menurunkan titik tolaknya berdasarkan tujuan yang telah diidentifikasi dan disetujui.

Evaluasi sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui keefektifan dan pemahaman pembelajaran siswa sehubungan dengan pengajaran di kelas dan perubahan jangka panjang. Hal ini disebabkan karena evaluasi terjadi sebagai hasil proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing elemen proses pembelajaran. seperti yang disebutkan sebelumnya, hasil evaluasi formatif adalah sistem atau produk instruksional yang siap untuk digunakan. Implementasi ini menggunakan pada saat agar metode yang sama dapat digeneralisasikan untuk lebih banyak pengguna berdasarkan jumlah siswa dan lokasi geografis. Jika uji coba hanya menggunakan 30 siswa,

atau satu kelas, dalam instruksi tatap maka akan diterapkan di seluruh sekolah dalam satu kabupaten atau provinsi pada tahap implementasi. Penggunaan dalam skala besar seperti itu memerlukan perencanaan yang ketat, termasuk persiapan mental dan keterampilan pengelola sekolah dan siswanya untuk memulai sistem instruksional.

## **PEMBAHASAN**

Menurut etimologi, evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *evaluation*. Dalam bahasa Arab evaluasi disebut *al-qimah* atau *al-taqdir* yang artinya nilai. Evaluasi Pendidikan Secara sederhana dapat diartikan sebagai peneliti dibidang Pendidikan atau peneliti yang berkaitan dengan pembahasan atau topik-topik yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan.

Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pernerapan perkebangan siswa harus di ukur, baik posisi siswa dalam proses belajar mengajar baik itu secara kelompok maupun secara individu sekalipun untuk bisa dilihat perkebangan siswa tersebut sudah mencapai standar atau belum. Untuk hal ini harus dipantau oleh guru karena pada umumnya siswa masuk kedalam kelas dengan kemampuan dan kepribadian yang berbeda atau bervariasi.

Didalam kelas pun terdapat siswa yang mempunyai kemampuan yang cepat tangkap, ada yang harus dijelaskan berulang, dan ada juga siswa yang lambat untuk menangkap pelajaran yang sudah diberikan guru dapat mengevaluasi atau perkembangan siswa dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan dari awal sampai akhir (sukardi, 2011:2).

Sebelum melakukan evaluasi terhadap siswa sebaiknya guru mengetahui beberapa prinsip dari evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sudah samapi ditahap

mana siswa tersebut dalam perkembangan seorang siswa dan menjadikan petunjuk baginya ataupun guru lain untuk merealisasikan evaluasi ini.

Setelah dilakukan evaluasi, guru juga harus menilai keakuratan instrument tes yang digunakan. Misalnya validasi dan reliabilitas tes secara kesatuan maupun perbutir, keberfungsian diastrator jika menggunakan tes objektif, daya beda tiap butir, dan sebagainya. Namun, sesungguhnya tidak sedikit guru yang tidak mampu mencapai hal tersebut, sehingga instrument yang digunakan dalam pengajaran belum sepenuhnya memahami keterbatasannya dalam hal menurunkan kapasitas belajar guru.

Tujuan dilaksanakannya evaluasi ini untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa dalam menangkap Pelajaran di kelas yang sudah diberikan sebelumnya, apakah siswa tersebut sudah mencapai kriteria kelulusan atau belum. Penilaian ini bisa berumpan atau bertimbang balik kepada guru maupun siswa tentang kemajuan dalam rangka mendukung pembelajaran kedepannya, setelah itu, evaluasi dapat mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar siswa selama 1 semester dengan kompetensi dan kompetensi yang telah diberikan.

Dalam menilai prestasi dan kemajuan belajar siswa, pendidik melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif adalah jenis tes yang mengukur kemajuan siswa dan prestasi akademik. Selain itu, evaluasi sumatif juga diartikan sebagai penggunaan ujian akhir pada waktu tertentu untuk menilai semua atau Sebagian nesar tugas siswa selama 1 semester.

Penilaian sumatif merupakan penilaian sumatif yang menggunakan skor yang kemudian digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Penilaian sumatif dimaksudkan untuk menentukan nilai produk akhir suatu kelas atau kegiatan. Evaluasi sumatif dilakukan pada setiap akhir semester, semester, dan semester akhir, atau kenaikan kelas (Oktaviana & Prihatin, 2018).

Jika guru sudah melakukan evaluasi siswa dengan menggunakan metode seperti Tengah Semester (PTS) atau Akhir Semester (PAS), namun masih ada siswa yang belum memenuhi syarat minimal pengetahuan (KKM), maka guru yang bersangkutan akan memberikan instruksi perbaikan. Apabila setelah dilakukan langkah remediasi namun belum tuntas atau mencapai KKM, maka nilai dan nilai yang diperoleh siswa didokumentasikan dalam buku laporan sesuai dengan nilai yang diterimanya..

Sebelum melakukan evaluasi sumatif diperlukan mengadakan evaluasi formatif dengan bertujuan untuk bisa mengetahui siswa tersebut sudah paham atau belum terkait Pelajaran yang diberikan, dan untuk bisa memperbaiki proses perkembangan, memodifikasi pembelajaran agar siswa dapat memahami dengan mudah, cepat dan efektif agar lebih mudah meningkatkan kemampuan siswa atau peserta didik.

Evaluasi disebut juga penilaian sumatif adalah suatu jenis kegiatan penelitian yang menghasilkan suatu hasil atau nilai yang kemudian dijadikan masukan untuk pekerjaan siswa.. Selain ada tujuan dari evaluasi sumatif, ada manfaat dalam penilaian ini antara lain: 1) Untuk menentukan nilai. 2) untuk menentukan seseorang siswa dapat atau tidaknya mengikuti kelompok dalam menerima Pelajaran pada semester berikutnya. 3)

untuk mengisi catatan kemajuan belajar siswa yang akan berguna bagi orang tua, pihak bimbingan, dan penyuluhan disekolah.

Dalam proses evaluasi, "teknik evaluasi" mengacu pada dua teknik: "tes" dan "nontes". Secara umum, teknik tes berbentuk soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, Latihan khusus, atau alat lain untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, bakat, sikap, dan minat seseorang. Pada umumnya guru menggunakan metode ini untuk menilai nilai didik siswa yang sangat bervariasi tergantung pada kemahiran pengguna. Ketika guru ingin menggunakan tes obyektif, siswa mempelajari beberapa hal. Kelebihan dan kekurangannya sangat cocok untuk menulis esai, terlihat dari tidak adanya tes subjektif dan objektif, waktu persiapan tes objektif yang relatif singkat, dan kemampuan menangani subjek tes dalam jumlah besar.

Sedangkan nontes mengevaluasi hasil pendidikan peserta didik Teknik non tes tidak dilakukan dengan cara menganiaya siswa secara fisik, melainkan dengan melakukan observasi yang cermat dan metodis, melakukan wawancara, menyebarkan angket, dan meninjau atau menganalisis dokumen tertulis (analisis terdokumentasi).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan deskripsi tentang kualitas instrumen penilaian Sumatif Akhir Semester mata Pelajaran pada siswa Sekolah Dasar, serta kemampuan siswa. Responden pada penelitian ini adalah salah satu siswa yang menjadi pusat perhatian saya dan kawan saya terhadap siswa tersebut. Teknik analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga mempermudah dalam interpretasi hasil yang mudah dipahami. Persoalan yang terpenting dalam melakukan analisis Tingkat kesulitan adalah menentukan proporsi dan kriteria soal yang termasuk dalam soal yang mudah, sedang, dan sukar. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berkualitas tinggi mencakup observasi tekstual dan observasi dari masyarakat (Ulfatin, 2014).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengumpulan Data**

Proses analisis evaluasi sumatif dimulai dengan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan, seperti nilai ujian, keterlaluhan tugas, dan keterlaluhan presentasi, akan digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam semua mata pelajaran yang diajarkan.

Penilaian Dan Kemampuan Ssiswa Setelah data dikumpulkan, analisis data akan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam setiap mata pelajaran. Penilaian ini akan membantu guru menemukan keterampilan yang perlu ditingkatkan dan membangun strategi pembelajaran yang lebih baik.

Identifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan Setelah memeriksa kemampuan siswa, guru akan menentukan keterampilan apa yang perlu ditingkatkan. Ini dapat berupa keterampilan sosial, akademis, atau emosional. Guru akan

menggunakan informasi ini untuk membangun upaya pembelajaran yang lebih berfokus pada keterampilan ini.

Upaya pembelajaran yang efektif Setelah mengetahui keterampilan yang perlu ditingkatkan, guru akan melakukan upaya pembelajaran yang efektif. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, penyediaan sumber daya yang lebih menarik, atau penerapan teknologi dalam proses pembelajaran adalah beberapa contoh upaya ini.

Evaluasi Kembali Evaluasi sumatif akan dilakukan kembali untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam semua mata pelajaran setelah upaya pembelajaran selesai. Sampai kemampuan siswa memenuhi standar yang ditetapkan, prosedur ini akan diulang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Analisis evaluasi sumatif dalam pembelajaran sekolah dasar sangat penting untuk menilai kemampuan siswa, mengidentifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan, dan mengarahkan pengembangan belajar. Dengan menggunakan metode evaluasi sumatif yang efektif, guru dapat memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Evaluasi sumatif juga membantu guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menguntungkan dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan evaluasi sumatif dalam pembelajaran sekolah dasar adalah langkah yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan siswa yang kompetitif dan berkualitas tinggi.

### **Saran**

Untuk meningkatkan kualitas analisis evaluasi sumatif dalam pembelajaran sekolah dasar, Anda dapat mengikuti beberapa saran berikut ini:

Menggunakan cara yang tepat untuk menggunakan metode yaitu pembelajaran. yang umum digunakan termasuk observasi, kuesioner, ujian, dan portofolio. Pastikan metode tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja siswa dan guru.

Mengintegrasikan Evaluasi dalam Proses Pembelajaran: Buatlah evaluasi sebagai bagian integrasi dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai proses yang terpisah. Ini akan membantu siswa dan guru lebih menyadari tujuan dan standar yang harus dicapai, serta memudahkan pengelola sekolah untuk mengumpulkan data yang akurat.

Menggunakan Teknologi: Teknologi dapat membantu dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data evaluasi. Aplikasi dan platform evaluasi online dapat membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan efisiensi dalam proses analisis.

Menggabungkan Feedback dari Berbagai Sumber: Kumpulkan dan menganalisis feedback dari berbagai sumber, seperti siswa, guru, orang tua, dan

inspektur pendidikan, dapat memberikan gambaran lengkap tentang kinerja dan kebutuhan pembelajaran.

Mengidentifikasi Indikator Kinerja yang Tepat: Identifikasi indikator kinerja yang tepat dan relevan untuk menilai kualitas dan efektivitas program pembelajaran. Indikator yang baik dapat memberikan informasi yang akurat tentang kinerja siswa dan guru, serta membantu dalam mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut.

Menggabungkan evaluasi Sumatif: Evaluasi formatif adalah proses penilaian yang terjadi secara terus-menerus dalam proses pembelajaran, sementara evaluasi sumatif merupakan penilaian yang digunakan setelah agenda pembelajaran selesai. Menggabungkan kedua jenis evaluasi dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang kinerja siswa dan guru, serta membantu untuk mengambil Tindakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menggandeng Stakeholder: Menggandeng stakeholder, seperti guru, orang tua, dan inspektur pendidikan dalam proses analisis evaluasi sumatif dapat membantu meningkatkan kualitas analisis dan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil adalah sesuai dengan kebutuhan seluruh partisipan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, Anda dapat meningkatkan kualitas analisis evaluasi sumatif dalam pembelajaran sekolah dasar, sehingga bisa melakukan tahap-tahapan untuk kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arzfi, Bima Prakarsa, Resi Ananda, and Yanti Fitria. "Analisis Kesulitan Level Kognitif pada Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Sains di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.1 (2022): 129-137
- Fitrianti, Leni. Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2018, 10.1: 89-102.
- Muhyidin, A. (2017). Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas Awal Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 139-146.